



KR-Istimewa
Pasangan Syamsul Auliya Rachman dan Ammy Amalia Fatma Sury.

QUICK COUNT PILKADA CILACAP
Paslon Syamsul-Ammy Unggul

CILACAP (KR) - Artis Vicky Shu atau Vicky Veranita Yudhasoka calon wakil bupati yang berpasangan dengan calon bupati Awaludin Muuri diperkirakan akan kalah dari pasangan Syamsul Auliya Rachman dan Ammy Amalia Fatma Sury dalam pemilihan kepala daerah (Pilkada) tahun 2024 di Kabupaten Cilacap. Dari hasil quick count Pilkada Cilacap, pasangan nomor urut 3 Syamsul Auliya Rachman dan Ammy Amalia Fatma Surya memperoleh suara tertinggi, mengungguli pasangan calon bupati dan wakil bupati Cilacap lain.

Dari hasil hitung cepat tim internal dan hasil hitung sementara dari laman pilkada24.cilacapkab.go.id., data yang telah masuk sampai dengan Kamis (28/11) dinihari, dari jumlah daftar pemilih tetap (DPT) di Cilacap sebanyak 1.517.475, progres saat itu sudah mencapai 994.790 atau 65,56 persen. Disebutkan, pasangan Syamsul-Ammy nomor urut 3 memperoleh suara tertinggi dengan 41,64 persen. Disusul pasangan Awaluddin Muuri-Vicky Shu (Veranita) 33,505 persen, pasangan Imam Tobroni-Sonhaji 12,81 persen, dan pasangan Setyo Budi Wibowo-Fahrur Roji 7,17 persen.

Diperkirakan kondisi persentase perolehan suara itu tidak akan berubah total karena suara masuk sudah diatas 65 persen. Tim Relawan Pemenangan Syamsul-Ammy, Farid Ma'ruf menyatakan, dari hasil hitung cepat yang ada pasangan calon bupati dan wakil bupati Cilacap yang diusung PKB, Golkar, PKS, Demokrat dan PSI akan unggul dibanding paslon lain. "Alhamdulillah kita hasil quick count pada laman pilkada24.cilacapkab.go.id, angkanya sudah sekitar 41 persen, dan lebih unggul dibanding paslon yang lain. Di laman itu sudah tercatat 65 persen suara yang masuk. Mudah-mudahan sampai real count KPU, Syamsul-Amy akan unggul dalam Pilkada 2024," ungkap Faqrid Ma'ruf. **(Mak)-f**

HITUNG CEPAT PILKADA REMBANG
Suara Harno-Hanis Terbanyak

REMBANG (KR) - Hasil sementara hitung cepat perolehan suara Pemilihan Bupati/Wakil Bupati Rembang, Rabu (27/11), dimenangkan pasangan nomor urut 02 Harno-Hanis Cholil Barro (Harno-Hanis) yang memperoleh 223.035 suara (51,61 persen). Sementara itu pasangan nomor urut 01 Vivit Dinarini/Zaimul Umam mendapat 209.131 suara (48,39 persen).

Meski masih hasil hitung cepat yang dilakukan oleh tim sukses, sejumlah tamu dan tokoh penting sudah mengucapkan selamat kepada H Harno SE dan H Hanis Cholil Barro (Gus Hanis) yang merupakan Wakil Bupati Rembang incumbent. Bahkan di Posko Leteh (kompleks Ponpes Roudlatut Thalibin Leteh Rembang) ratusan tamu terus berdatangan. "Ini masih hitung cepat atau real count sementara. Bagaimanapun, kita tetap mematuhi peraturan yang berlaku, yaitu menunggu penghitungan versi KPU. Kita tetapi mengawal hingga penghitungan sekaligus penetapan dari KPU," kata humas Harno-Hanis (Harmonis), Joko Suprihadi.

Hanis Cholil Barro merupakan anak kiai terkemuka di Rembang (Alm KH Cholil Bisri). Ia juga keponakan KH Mustofa Bisri (Gus Mus). Karena berbagai hal, HM Hanis Cholil Barro mencalonkan kembali sebagai Wakil Bupati Rembang untuk kedua kalinya.

Khusus di Kabupaten Rembang, pemilihan bupati dan wakil bupati yang diikuti dua pasangan calon cukup menyita perhatian publik. Gus Hanis adalah Ketua DPC PKB Kabupaten Rembang, yang setelah pencalonan dirinya, secara sepihak dipecat oleh Ketua Umum DPP PKB Muhammadiyah Iskandar. Akibatnya, Gus Hanis hanya mencalonkan diri sebagai Wakil Bupati. Sampai saat ini Gus Hanis juga masih menjabat Wakil Bupati Rembang mendampingi H Abdul Hafid, yang sudah dua periode menjabat Bupati Rembang. Masa jabatan bupati dan wakil bupati ini baru akan berakhir Februari 2025.

Bupati terpilih H Harno SE saat ditemui KR, Kamis (28/9) mengaku terharu atas dukungan berbagai pihak. " Mari kita rekatkan kembali persaudaraan untuk menata Rembang lebih baik. Kita harus taat hukum dengan menanti penghitungan resmi dari KPUD Rembang," kata Harno di kediamannya Jalan Pemuda Rembang. **(Ags)-f**

Status Bengawan Solo Normal

SUKOHARJO (KR) - Status Sungai Bengawan Solo di wilayah Kabupaten Sukoharjo normal. Hal ini diketahui setelah dilakukan pemantauan di tiga titik pantau. Pemantauan juga masih terus dilakukan mengingat curah hujan tinggi sejak beberapa hari terakhir.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo Ariyanto Mulyatmojo mengatakan pihaknya sudah berkoordinasi dengan Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo (BBWSBS) terkait pemantauan tinggi muka air (TMA) Sungai Bengawan Solo. "Pemantauan utama dilakukan di Pos Pantau di Jurug Solo,jelasnya, Jumat (29/11).

Menurutnya pemantauan di sepanjang aliran Sungai Bengawan Solo di wilayah Kabupaten Sukoharjo dilakukan di sejumlah titik. Di antaranya Colo Weir Nguter, Serenan Sukoharjo, Peren, Samin, Polokarto. Hasil pemantauan diketahui, di tiga titik pantau bawah debit air Sungai Bengawan Solo dalam kondisi normal. Artinya, air belum sampai meluap ke wilayah sekitar, termasuk perkampungan warga.

"Pemantauan debit air Sungai Bengawan Solo yang dilakukan BBWSBS meliputi wilayah Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Sukoharjo, hingga hilir di wilayah Gresik Jawa Timur. Kondisinya diketahui dalam kondisi normal," kata Ariyanto.

Meski dalam keadaan normal, lanjut Ariyanto, debit air Sungai Bengawan Solo sudah mengalami kenaikan signifikan akibat curah hujan tinggi dalam beberapa pekan terakhir. Hujan deras turun secara merata mulai dari hulu hingga hilir Sungai Bengawan Solo. **(Mam)-f**

HASIL HITUNG CEPAT DESK PILKADA BANYUMAS
Sadewo-Lintarti Meraih 59 Persen Suara

BANYUMAS (KR) - Hasil hitung cepat Desk Pilkada Kabupaten Banyumas, Kamis (28/11) pukul 00.00, pasangan calon bupati dan wakil bupati Banyumas, Sadewo Tri Lastiono dan Dwi Asih Lintarti unggul dalam perolehan suara sementara Pilkada Banyumas 2024. Pasangan Sadewo-Lintarti yang diusung oleh koalisi besar ini meraih 539.098 suara atau 59,21 persen. Sementara itu, kolom kosong mendapatkan 371.351 suara atau 40,79 persen.

Total suara sah yang masuk sebanyak 910.449 suara, dengan tingkat partisipasi pemilih tercatat mencapai 68,25 persen. Pasangan Sadewo-



KR-Driyanto
Sadewo Tri Lastiono dan Dwi Asih Lintarti.

Lintarti menang di 23 kecamatan, sedangkan kolom kosong menang di empat kecamatan, dari jumlah total 27 kecamatan. Meskipun hasil ini menunjukkan keunggulan pasangan Sadewo-Lintarti, data tersebut belum

resmi karena hasil akhir akan diumumkan oleh KPU Banyumas setelah rekapitulasi selesai.

Ketua Tim Pemenangan Sadewo-Lintarti, Dokter Budhi Setiawan menyampaikan keyakinannya bahwa pasangan ini akan

mengalahkan kolom kosong. "Kami memprediksi suara kami bisa mencapai sekitar 65 persen, sedangkan kolom kosong di bawah 40 persen. Meski demikian, kami masih menunggu hasil resmi," tandasnya.

Ia menambahkan bahwa perolehan suara sementara ini sedikit di luar ekspektasi tim dan partai koalisi, mengingat pasangan Sadewo-Lintarti mendapat dukungan dari 12 partai politik besar. Di antaranya PDIP, PKB, Gerindra, Golkar, NasDem, PAN, PPP, PKS, Partai Gelora, Demokrat, Perindo, dan Partai Ummat. Meski begitu, hasil sementara menunjukkan pasangan ini tetap unggul.

Terpisah, Ketua KPU Banyumas Rofingatun Khasanah saat dimintai tanggapan terkait penurunan angka partisipasi warga dalam memberikan hak suara dalam Pilkada 2024, lantaran kondisi cuaca. Menurutnya, saat pada pelaksanaan pemungutan suara kemarin sebagian wilayah Banyumas diguyur hujan. "Itu berdampak terhadap kedatangan warga yang akan memberikan hak suara di TPS. Terutama warga yang tinggal di pinggiran Banyumas dan wilayah pegunungan. Alasan kedua, banyak pemilih perantau yang tidak pulang untuk mencoblos karena alasan hanya libur sehar," jelasnya. **(Dri)-f**

BERLIAN UNGGUL HITUNG CEPAT DI KARANGANYAR
Ilyas-Tri Haryadi Beri Ucapan Selamat

KARANGANYAR (KR) - Hasil hitung cepat Pilbup Karanganyar 2024 versi dua pasangan calon bupati wakil bupati Karanganyar menunjukkan Rober Christanto-Adhe Eliana (Berlian) unggul. Tasyakuran langsung dilakukan pasangan cabup cawabup nomor urut dua di poskonya. Sementara itu paslon bupati wakil bupati nomor urut satu, Ilyas Akbar Almadani-Tri Haryadi berbesar hati mengucapkan selamat kepada rivalnya.

"Dengan kerendahan hati, kami menyampaikan terima kasih atas simpatisan dan dukungan kepada kami. Hasil hitung cepat perolehan suara untuk paslon 01 sebanyak 41,15 persen. Saya sampaikan selamat kepada paslon 02 Pak Rober dan Mas Adhe atas kemenangannya. Semoga Karanganyar tambah maju," ucap Ilyas Akbar Almadani, Kamis (28/11).

Hasil pemungutan suara dipantau oleh tim masing-masing paslon melalui saksinya. Para

paslon mengetahui hasil hitung cepat itu sebelum Rabu petang kemarin. Ilyas meminta maaf kepada para pendukungnya jika bercela dalam meraih suara maksimal. Kubu Ilyas-Tri Haryadi tetap akan solid terutama mendukung program pemerintahan yang sah serta mengawasi jalannya pemerintahan tersebut.

Sementara itu Calon Bupati Rober Christanto menyampaikan pidato kemenangan, setelah hasil hitung cepat menyatakan paslon Berlian (Rober

Christanto-Adhe Eliana) mengungguli paslon Ilyas Akbar Almadani-Tri Haryadi.

Berlokasi di Joglo Dawan, kediamannya di Desa Gaum Kecamatan Tasikmadu, Rober menyatakan bahwa kemenangannya adalah kemenangan warga Karanganyar. "Terima kasih atas perjuangan semua, sehingga hari ini Berlian menang. Ini bukan kemenangan kami saja. Tapi kemenangan warga Karanganyar. Sekarang waktunya menyatukan



KR-Abdul Alim
Pasangan Rober Christanto dan Adhe Eliana.

semua, merangkul semuanya, demi Karanganyar yang lebih baik," tegasnya, Rabu (27/11) petang.

Keetua DPC PDIP Karanganyar Bagus Selo mengatakan, kemenangan Berlian menjadi momentum bagi PDIP di Karanganyar, karena pertama

kali memiliki bupati dari kader PDIP sendiri. "Terimakasih kepada partai pengusung, Partai Gerindra, PKS, Partai Perindo, juga seluruh relawan. Kita kawal bersama perjuangan Pak Rober dan Mas Adhe, untuk Karanganyar yang lebih baik," ungkapnya. **(Lim)-f**

DPC PDIP SUKOHARJO AKAN LAKUKAN EVALUASI
Etik-Sapto Raih 66,8 Persen Suara

SUKOHARJO (KR) - Pasangan Calon Bupati/-Wakil Bupati Etik Suryani dan Eko Sapto Purnomo meraih 66,8 persen suara dalam hasil hitung cepat yang dilakukan DPC PDIP setempat. Dalam Pilkada Sukoharjo 2024, Rabu (27/11) lalu, pasangan Etik-Sapto menjadi calon tunggal.

Etik Suryani menyatakan terimakasih kepada partai politik pengusung dan pendukung atas kerja kerasnya selama menghadapi Pilkada 2024. Hal sama juga disampaikan kepada para pemilih dan masyarakat yang sudah menggunakan hak pilih. "Targetnya meraih 80 persen suara. Namun perolehan 66,8 persen suara tetap kami syukuri," ungkap Etik, Kamis (28/11).

Etik berpesan kepada semua partai politik pendukung dan pengusung agar tidak melakukan euforia berlebihan. Secara resmi, tetap menunggu keputusan resmi dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo. "Kita tunjukkan ke depan kita kerja lebih keras lagi untuk membangun Sukoharjo. Kita syukuri, kita masih diberi kepercayaan masyarakat untuk membangun Sukoharjo sampai lima tahun mendatang," tandasnya.

Menurutnya, hasil perolehan suara Pilkada Sukoharjo 2024 ini memang di luar harapan. Berdasarkan hasil hitung cepat DPC PDIP Sukoharjo, diketahui sudah masuk 100



KR-Wahyu Imam Ibad
Etik Suryani dan Eko Sapto Purnomo.

persen, yakni 504.985 suara. Rinciannya, suara tidak sah 29.365 dan suara sah 475.620. Pasangan Etik-Sapto meraih 66,8 persen dan kotak kosong 33,2 persen.

Terkait raihan suara pasangan Etik-Sapto dalam

Pilkada 2024 ini, DPC PDIP Sukoharjo akan melakukan evaluasi. Sekretaris DPC PDIP Sukoharjo, Nurjayanto mengatakan, sama sekali tidak menduga hasil yang diperoleh tidak sesuai target 80 persen

berdasarkan hasil penghitungan cepat. "Kami tidak menduga hasilnya seperti ini, di bawah target. Karena itu kami lakukan evaluasi secara menyeluruh di mana titik lemahnya," ungkapnya.

Disebutkan, evaluasi sangat penting dilakukan jajaran internal DPC PDIP Sukoharjo untuk mengetahui penyebab hasil Pilkada 2024 tidak sesuai target. "Padahal pasangan Etik Suryani dan Eko Sapto merupakan calon tunggal dan diusung semua partai politik di parlemen," tegasnya. Menurut Nurjayanto, pihaknya saat ini masih fokus mengawal penghitungan suara Pilkada 2024 yang dilakukan KPU Sukoharjo. **(Mam)-f**

JAGA KONDUSIVITAS KABUPATEN PURBALINGGA
Polri dan Kodim Lanjutkan Patroli Besar

PURBALINGGA (KR) - Personel gabungan TNI, Polri dan Satpol PP Purbalingga melanjutkan patroli skala besar, Rabu malam (27/11). Kapolres Purbalingga AKBP Rosyid Hartanto dan Komandan Kodim 0702 Letkol Inf Untung Iswahyudi memimpin patroli tersebut. "Patroli ini untuk memantau situasi kamtibmas usai pemungutan dan penghitungan suara," tutur Kapolres Rosyid Hartanto.

Sasaran patroli terutama kantor-kantor kecamatan yang difungsikan sebagai sekretariat Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), karena sebagian besar surat suara sudah mulai masuk ke PPK. Kapolres bersama koman-

dan Kodim juga ikut mengecek pergeseran surat suara di Kantor PPK. "Sebagian besar surat suara sudah masuk dan ditempatkan di lokasi

penyimpanan yang baik," jelas Kapolres.

Menurutnya, patroli gabungan skala besar akan terus dilakukan hingga dipastikan situasi kamtib-

mas di wilayah Purbalingga tetap aman dan kondusif usai pelaksanaan Pilkada. "Kami juga berencana melakukan penyekatan di lokasi per-



KR-Toto Rusmanto
Dandim dan Kapolres Purbalingga memimpin patroli besar.

batasan dengan kabupaten tetangga, seperti Banyumas, Banjarnegara dan Pemalang, dalam rangka menjaga keamanan dan kondusifitas wilayah Kabupaten Purbalingga," tandas AKBP Risid Hartanto.

Komandan Kodim Letkol Inf Untung Iswahyudi juga mengungkapkan pihaknya membantu Polri dalam upaya menjamin keamanan pasca pemungutan dan penghitungan suara. Ia juga mengingatkan tanggungjawab menjaga keamanan bukan hanya di lembaga TNI Polri. "Semuanya wajib berperan untuk menjaga keamanan selama tahapan Pilkada," tegasnya. **(Rus)-f**